

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak Silat merupakan beladiri asli dari Indonesia yang merupakan warisan nenek moyang yang berkembang secara turun temurun dan merupakan warisan budaya yang harus dipertahankan dan dilestarikan nilai-nilainya. Pencak Silat tidak hanya dikenal di Indonesia saja tetapi juga di seluruh dunia. Pencak silat saat ini sudah di akui oleh UNESCO sebagai seni bela diri asli Indonesia yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya non benda. Pencak Silat sangat dihormati dan dianggap sebagai sarana pertahanan dan perlindungan diri. Sejarah Pencak Silat menyebar ke berbagai belahan dunia di Asia Tenggara yang berkembang sampai saat ini dan dikenal sebagai tradisi kesenian Nusantara.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat merupakan tempat belajar, penggemblengan juga tempat para pendekar dalam dunia persilatan. Tempat di mana generasi muda memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dari guru yang seharusnya memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dalam bidang tertentu selama periode waktu tertentu sehingga mereka dapat belajar dari guru tersebut.

Tabel 1.1 Perguruan Pencak Silat Aktif di Kabupaten Banyumas

NO	Nama Perguruan
1	PPS Betako Merpati Putih
2	PPS Tapak Suci Putera Muhammadiyah
3	PPS Pusaka Kusuma
4	PPS Asma
5	PPS Maruyung
6	PPS Persaudaraan Setia Hati Teratai
7	PPS Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti
8	PPS Perisai Diri
9	PPS Padjajaran Indonesia
10	PPS Bela Diri Sakato Tiger

11	PPS Khamimsod
12	PPS Wijaya Sakti
13	PPS Naga Putih

Sumber : IPSI Kabupaten Banyumas, 2023

Dari sekian banyaknya aliran pencak silat dan prestasi yang ada di Kabupaten Banyumas, tentunya diperlukan fasilitas yang mampu memwadahi berbagai kegiatan pencak silat guna mendukung pengembangan pencak silat. Namun, kurangnya fasilitas pusat pengembangan pencak silat ini yang menyebabkan peneliti sulit untuk mencari studi banding. Faktanya disetiap daerah yang ada di Indonesia memiliki atlet yang potensial dan berprestasi. Namun sayangnya tidak semua daerah memfasilitasi kegiatan tersebut.

Tabel 1.2 Prestasi yang diraih Pesilat Banyumas dalam 1 Tahun terakhir

NO	Prestasi Pencak Silat Kabupaten Banyumas	Tingkat
1	Juara Umum Widuri Open 3 Championship	Nasional
2	Juara 3 Tanding Kelas Pra A Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
3	Juara 1 Tanding Kelas Pra A Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
4	Juara 2 Tanding Kelas A Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
5	Juara 3 Tanding Kelas B Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
6	Juara 1 Tanding Kelas C Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
7	Juara 3 Tanding Kelas D Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
8	Juara 3 Tanding Kelas E Dewasa Putra di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
9	Juara 3 Tanding Kelas Pra A Dewasa Putri di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
10	Juara 2 Tanding Kelas A Dewasa Putri di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional
11	Juara 3 Tanding Kelas B Dewasa Putri di Kejuaraan Widuri Open 3 Championship	Nasional

12	Juara 2 Tanding Kelas C Dewasa Putra di Kejuaraan Banten Internasional Championship 3	Internasional
13	Juara 3 Tanding Kelas H Dewasa Putra di Kejuaraan Banten Internasional Championship 3	Internasional
14	Juara 2 Tanding Kelas A Dewasa Putri di Kejuaraan Banten Internasional Championship 3	Internasional
15	Juara 3 Tanding Kelas B Dewasa Putri di Kejuaraan Banten Internasional Championship 3	Internasional
16	Juara 3 Tanding Kelas B Dewasa Putri di Kejuaraan Banten Internasional Championship 3	Internasional
17	Juara Umum Kejuaraan Nasional Tapak Suci Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI II	Nasional
18	Juara 1 Tanding Kelas B Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
19	Juara 1 Tanding Kelas A Dewasa Putri di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
20	Juara 1 Tanding Kelas E Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
21	Juara 2 Tanding Kelas A Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
22	Juara 2 Tanding Kelas C Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
23	Juara 2 Tanding Kelas F Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
24	Juara 2 Tanding Kelas D Dewasa Putra di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional
25	Juara 2 Tanding Kelas E Dewasa Putri di Kejuaraan Indonesia Paku Bumi Open XI	Internasional

Sumber : IPSI Kabupaten Banyumas, 2023

Dari banyaknya aliran Pencak Silat dan prestasi yang ada di Kabupaten Banyumas, saat ini IPSI Kabupaten Banyumas bertanggung jawab terhadap perkembangan Pencak Silat yang ada di Kabupaten Banyumas. IPSI Kabupaten Banyumas belum memiliki tempat yang memadai dalam pengembangan kepengurusan dan pelatihan para atletnya didalam satu wadah. Untuk saat ini masih diserahkan ke masing-masing perguruan pencak silat yang pelatihannya masih menggunakan fasilitas yang kurang sesuai dengan standar latihan pencak silat. Hal ini tentunya berpengaruh pada

perkembangan atlet untuk meraih prestasi yang lebih tinggi lagi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperlukan fasilitas yang memadai guna menunjang hal-hal yang berkaitan dengan Pencak Silat. Dengan adanya Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas ini, nantinya akan digunakan untuk pelatihan dan pengelolaan kegiatan terkait pencak silat seperti kompetisi, pusat informasi dan organisasi terkait pencak silat.

Pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat inilah terjadi interaksi antara para atlet, pelatih dan juga orang-orang yang tertarik dan ingin mengetahui informasi mengenai kesenian dan pelatihan Pencak Silat. Karena aktifitas Pencak Silat yang membutuhkan konsentrasi serta ketenangan, maka akan membutuhkan kondisi bangunan dan lingkungan yang bisa menciptakan kesan yang tenang dan alamiah. Pada Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat yang ada di Kabupaten Banyumas ini diperlukan 2 jenis tempat pelatihan yaitu ruang pelatihan *outdoor* dan *indoor*.

Ruang pelatihan *outdoor* merupakan metode pelatihan yang menggunakan media alam terbuka dan dari media alam terbuka ini mendekatkan atlet dengan asal muasal pencak silat, sedangkan pelatihan *indoor* merupakan metode yang menggunakan ruangan tertutup dan digunakan ketika cuaca kurang mendukung.

Dalam proses mendesain ini nantinya perlu diperhatikan aspek kenyamanan untuk tempat pertandingan dan pelatihan bagi para pengguna sehingga berpengaruh pada ketertarikan dan minat penonton. Dari pernyataan tersebut maka dipilihlah Pendekatan Bioklimatik karena Arsitektur Bioklimatik merupakan strategi desain arsitektur yang responsif terhadap iklim setempat yang memperhatikan kenyamanan termal dalam bangunan. Dalam mendesain bangunan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat ini nantinya mengambil keuntungan langsung dari alam khususnya matahari dan angin.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Banyumas belum memiliki tempat yang sesuai untuk mengembangkan kepengurusan dan pelatihan para atletnya didalam satu wadah. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan tersebut diperlukan sarana yang nantinya akan digunakan untuk

penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan pencak silat seperti kompetisi, pusat informasi dan organisasi terkait pencak silat.

Dengan adanya fasilitas Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat ini diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia, memajukan prestasi atlet dan mendukung keutuhan antar Perguruan Pencak Silat yang ada di Kabupaten Banyumas. Berikut merupakan beberapa daftar event pencak silat yang diselenggarakan di Kabupaten Banyumas :

Tabel 1.3 Event Kejuaraan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas

NO	Event Kejuaraan Kabupaten Banyumas
1	Pekan Olahraga Pelajar Daerah/POPDA
2	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional/O2SN
3	Piala Kapolresta Banyumas
4	Kejurnas Purwokerto Championship
5	Piala Rektor Universitas Jendral Soedirman Purwokerto
6	Satria CUP
7	Kejuaraan Antar Kelompok Latihan/KEJURLAT
8	Kosegu Championship
9	Kejuaraan Kabupaten/KEJURKAB
10	Pusaka Kusuma CUP
11	Kompaks Open
12	Smada Fight

Sumber : IPSI Kabupaten Banyumas, 2023

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik?

C. Indikator

1. Belum adanya Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dan kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas.
2. Pusat Pelatihan dan pengembangan Pencak Silat memiliki prospek yang bagus demi kemajuan Banyumas di bidang prestasi Pencak Silat.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Untuk menghasilkan rancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik dengan memperhatikan kondisi iklim yang mampu memwadhahi berbagai kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat.

2. Sasaran

Mendapatkan konsep dasar Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang mampu memwadhahi berbagai kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat.

E. Manfaat

Penulisan Laporan Tugas Akhir Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat guna meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Arsitektur Bioklimatik serta memberikan informasi terkait bangunan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat yang memadai guna mendukung pengembangan pencak silat.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Perancang

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan dalam merancang dan merencanakan tugas akhir di studio tugas akhir Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.

b. Bagi Masyarakat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat sebagai media terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tempat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat khususnya di Kabupaten Banyumas.

c. Bagi Pemerintah Setempat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat sebagai salah satu penunjang upaya mengembangkan prestasi daerah di bidang olahraga dan juga sebagai wujud pelestarian warisan budaya yang harus dikembangkan nilai-nilainya

d. Bagi Akademisi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat sebagai referensi tentang Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang mampu mewadahi kegiatan Pencak Silat.

F. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada tulisan ini, terbatas pada bangunan bermassa dengan fungsi aktivitas yang berkaitan dengan Pencak Silat yang ada di Kabupaten Banyumas. Ruang fungsi tersebut berupa ruang pelatihan, pertandingan, sekretariat, toko alat silat dan auditorium.

G. Metode Pembahasan

1. Lokasi

Lokasi yang akan di bangun Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat disesuaikan dengan RTRW kota yang ada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Diharapkan lokasi tersebut dapat dijadikan sebagai Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas.



PETA KABUPATEN BANYUMAS



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Banyumas

Sumber : google, 2023

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Survei ini merupakan teknik pengumpulan data secara langsung terhadap Pengurus IPSI Kabupaten Banyumas dan Staff Dinas Pekerjaan Umum yang dilakukan dengan cara wawancara mengenai Pencak Silat yang ada di Kabupaten Banyumas dan Lokasi yang akan dibangun Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat disesuaikan dengan RT RW kota yang ada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang diharapkan lokasi tersebut dapat dijadikan sebagai Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari sumber yang sudah ada. Survei data sekunder dilakukan untuk memperoleh data pendukung dari instansi atau jurnal-jurnal yang

berkaitan dengan Judul Tugas Akhir yaitu Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat .

b. Cara Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi dan potensi lokasi serta keadaan tempat-tempat lain yang sejenis dengan obyek yang dibahas untuk mencari informasi dan sampel.

2) Literatur

Literatur berupa artikel atau bahan tertulis lain seperti situs-situs ac.id yang terkait dengan judul Tugas Akhir.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk menyediakan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan dokumen dari berbagai sumber. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto.

c. Analisis Data

1) Kualitatif

Analisa kualitatif merupakan data yang diperoleh dengan proses sistematis, dengan mengolah data yang bersumber dari hasil pengamatan atau survey lapangan, dokumentasi, kajian data dan literatur sehingga dapat menghasilkan laporan temuan penelitian. Analisa kualitatif dilakukan dalam penilaian pemilihan lokasi site untuk Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat ataupun menganalisa kebutuhan ruang dari Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat.

H. Pola Pikir

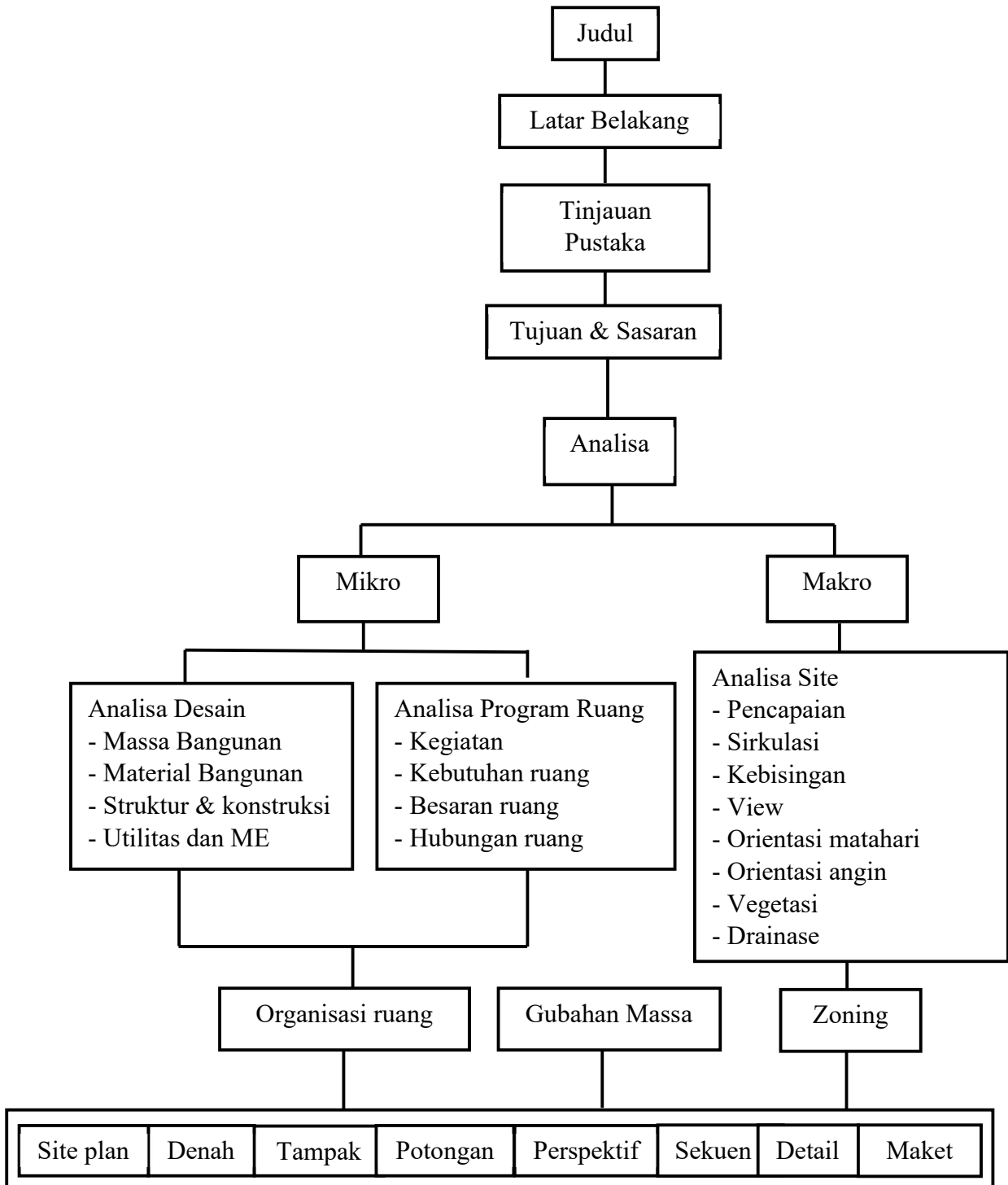


Diagram 1.1 Pola Pikir

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

I. Keaslian Penulisan

Pengambilan judul tugas akhir dengan tema Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat bukan untuk yang pertama kalinya dalam program studi arsitektur di berbagai perguruan tinggi atau universitas di seluruh Indonesia. Beberapa karya tugas akhir yang sudah ada dapat digunakan sebagai pembanding mengenai perbedaan dan kesamaan yang diangkat dalam penulisan tugas akhir. Judul yang digunakan untuk pembanding antara lain :

1. Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Bandar Lampung
Penulis : Vidya Lestari (2020)
Universitas : Universitas Sriwijaya
Sumber : <http://repository.unsri.ac.id/30060/>
diakses pada 21 Maret 2023.
2. Judul : Perencanaan Dan Perancangan Gelanggang Olahraga Bela Diri Pencak Silat Di Kota Bandung
Penulis : Fatimah Azzahra (2022)
Universitas : Universitas Sriwijaya
Sumber : <https://repository.unsri.ac.id/76575/7/>
diakses pada 21 Maret 2023.
3. Judul : Perencanaan Gedung Olahraga dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik di Kabupaten Gowa
Penulis : Nurul Qalbi Muhlis (2020)
Universitas : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Sumber : <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21011/1/gedung%20olahraga%20kab%20gowa.pdf>
diakses pada 31 Maret 2023.
4. Judul : Perencanaan Gelanggang Olahraga Tenis Di Magelang Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik
Penulis : Nadyaviani Selo Abi (2015)
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Sumber : <https://e-journal.uajy.ac.id/8773/1/0TA13931.pdf>
diakses pada 3 April 2023.

Pada penulisan tugas akhir yang saya ambil dengan judul “Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Bioklimatik” memiliki beberapa kesamaan dengan judul dan tema yang sejenis pada tugas akhir sebelumnya, namun memiliki perbedaan dalam lokasi dan penekanan. Perbedaannya antara lain :

- a. Pada karya tugas akhir milik Vidya Lestari, Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak menggunakan penekanan tema Arsitektural yang mengarah pada Neovernakular, Sedangkan pada Tugas Akhir penulis penekanan Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas mengarah pada Arsitektur Bioklimatik.
- b. Pada karya Tugas Akhir milik Vidya Lestari, Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak berlokasi di Bandar Lampung dan Pada karya Tugas Akhir milik Fatimah Azzahra, Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Olahraga Bela Diri Pencak Silat berlokasi di Kota Bandung. Sedangkan pada tugas akhir penulis berlokasi di Kabupaten Banyumas.
- c. Pada karya Tugas Akhir milik Nurul Qalbi Muhlis, membahas mengenai Perencanaan Gedung Olahraga dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik di Kabupaten Gowa, Sedangkan pada Tugas Akhir penulis membahas mengenai Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.
- d. Pada karya Tugas Akhir milik Nadyaviani Selo Abi, membahas mengenai Perencanaan Gelanggang Olahraga Tenis Di Magelang dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik, Sedangkan pada Tugas Akhir penulis membahas mengenai Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.

J. Sistematika Penyusunan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, lingkup pembahasan, indikator, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, ruang lingkup, pola pikir dan sistematika penyusunan.

2. Bab II. Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat dan teori-teori tentang Arsitektur Bioklimatik.

3. Bab III. Tinjauan Studi Kasus

Membahas tentang tinjauan umum Kabupaten Banyumas dan studi kasus mengenai Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.

4. Bab IV. Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Menguraikan tentang pendekatan perancangan dengan berdasarkan analisa tapak, analisa ruang dan analisa preseden.

5. Bab V. Konsep Perencanaan dan Perancangan

Membahas tentang konsep perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang akan dirancang berdasarkan analisa yang telah dilakukan.